



**KONSTRUKSI MODEL FORMASI SASTRAWI  
DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS  
RITAPIRET: DIALOG ANTARA SURAT PAUS FRANSISKUS  
TENTANG PERAN SASTRA BAGI FORMASI  
DAN PRAKTIK TEATER TANYA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

**Oleh:**

**HYASINTUS GODHO UGHA  
NIM/NIRM: 241290/24.07.54.0925.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2026**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Hyasintus Godho Ugha
2. NIM/NIRM : 241290/24.07.54.0925.R
3. Judul Tesis : KONSTRUKSI MODEL FORMASI SASTRAWI  
DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET:  
DIALOG ANTARA SURAT PAUS FRANSISKUS TENTANG PERAN  
SASTRA BAGI FORMASI DAN PRAKTIK TEATER TANYA

#### 4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Sina

: 

2. Amandus Benediktus Seran Klau,  
S. Fil., M.Th., M.I.K.

: 

5. Tanggal diterima

: 16 Februari 2026

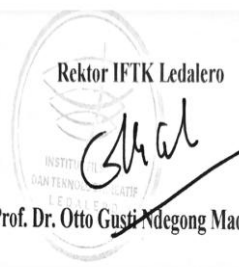
6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

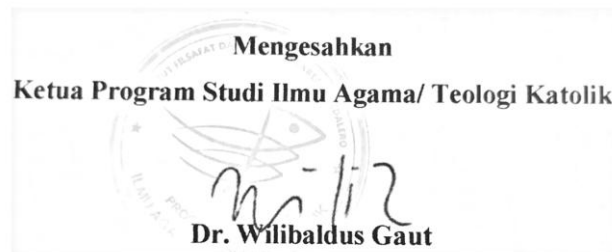


Dr. Yosef Keladu

  
Rektor IFTK Ledalero  
  
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Penguji Tesis**  
**Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**  
**Jenjang Program Magister (S2) Teologi**  
**Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**  
**dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

**Ledalero, 08 Mei 2026**



**Dewan Penguji:**

- |                       |                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>1. Moderator</b>   | <b>: Dr. Antonius Bastian Nerlimah<br/>Limahekin</b>              |
| <b>2. Penguji I</b>   | <b>: Dr. Felix Baghi</b>                                          |
| <b>3. Penguji II</b>  | <b>: Dr. Petrus Sina</b>                                          |
| <b>4. Penguji III</b> | <b>: Amandus Benediktus Seran Klau,<br/>S. Fil, M.Th., M.I.K.</b> |

This block contains four handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are arranged vertically, corresponding to the four examiners listed in the table to the left. The first signature is for the Moderator, the second for Penguji I, the third for Penguji II, and the fourth for Penguji III. The signatures are written in black ink and are somewhat stylized.

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hyasintus Godho Ugha

NIM/NIRM : 241290/24.07.54.0925.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul:  
“KONSTRUKSI MODEL FORMASI SASTRAWI DI SEMINARI  
TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET:  
DIALOG ANTARA SURAT PAUS FRANSISKUS TENTANG  
PERAN SASTRA BAGI FORMASI DAN PRAKTIK  
TEATER TANYA” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri  
dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau  
lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang  
dirujuk di dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta  
dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran  
akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam  
tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni  
pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 11 April 2026

Yang Menyatakan



Hyasintus Godho Ugha

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hyasintus Godho Ugha

NIM/NIRM : 241290/24.07.54.0925.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

“KONSTRUKSI MODEL FORMASI SASTRAWI DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET: DIALOG ANTARA SURAT PAUS FRANSISKUS TENTANG PERAN SASTRA BAGI FORMASI DAN PRAKTIK TEATER TANYA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, megalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 11 April 2026

Yang menyatakan



Hyasintus Godho Ugha

## KATA PENGANTAR

“Manusia adalah *homo fabulans*, makhluk bercerita atau makhluk bersastra”, ujar Teeuw. Tanpa sastra, manusia menjadi begitu kaku dan kejang di hadapan bahasa. Bahasa sastra adalah bahasa yang penuh dengan nostalgia. Sastra membuat yang ada menjadi lebih ada. Oleh karenanya, Paus Fransiskus menyarankan para calon imam Katolik untuk membaca karya sastra. Sastra mempunyai pengaruh yang amat signifikan bagi pembentukan dan pendidikan bagi para calon imam. Karya sastra menghantar para calon imam kepada seribu karakter, namun tetap menjadi dirinya sendiri.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya sastra sebagai sarana pembinaan kemanusiaan yang utuh bagi para calon imam. Melalui sastra, para formandi tidak hanya diasah kemampuan intelektualnya, tetapi juga diperkaya kepekaan rasa, imajinasi, serta kedalaman refleksi yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan pastoral. Dengan demikian, sastra mendukung semua aspek formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, yakni aspek personal, spiritual, intelektual, dan pastoral.

Inspirasi utama penelitian ini bertumpu pada surat Paus Fransiskus tentang peran sastra bagi formasi, dengan lokusnya yakni kelompok minat Teater Tanya Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret. Paus Fransiskus menekankan nilai penting sastra dalam membentuk kepribadian para calon imam yang humanis, empatik, dan mampu memahami realitas kehidupan secara mendalam. Maka formasi sastrawi dinilai begitu berarti untuk pembentukan dan pendidikan para calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: *Pertama*, Allah Tritunggal yang telah mencurahkan berkat dan terang akal budi selama proses penyelesaian tesis ini. *Kedua*, Institut Filsafat dan Teknologi Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas dan sarana

yang penulis perlukan dalam merampungkan tesis ini. *Ketiga*, Dr. Petrus Sina dan Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.Th., M.I.K., yang telah dengan kerelaan hati dan antusias membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini. *Keempat*, Dr. Felix Baghi, sebagai dosen penguji, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan tesis ini. *Kelima*, anggota keluarga yang selalu setia memberikan dukungan kepada penulis melalui materi dan doa-doa mereka. *Keenam*, teman-teman angkatan, sahabat, dan kenalan yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tesis ini.

Ledalero, 11 April 2026



Penulis

## ABSTRAK

Hyasintus Godho Ugha, NIM/NIRM: 241290/24.07.54.0925.R **Konstruksi Model Formasi Sastrawi di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret: Dialog antara Surat Paus Fransiskus tentang Peran Sastra bagi Formasi dan Praktik Teater Tanya.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk (1) menjelaskan Kelompok Minat Teater Tanya di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret (2) menjelaskan isi surat Paus Fransiskus tentang peran sastra bagi formasi (3) mengkonstruksi model formasi sastrawi di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *mix method*, dengan dua sumber data yakni, data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara terhadap responden. Objek kajian dari penulisan tesis ini adalah Kelompok Minat Teater Tanya di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, dikaji berdasarkan surat Paus Fransiskus tentang Peran Sastra bagi Formasi. Teknik Pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan.

Berdasarkan hasil kajian penulis, disimpulkan bahwa formasi sastrawi dalam hal ini keberadaan Kelompok Minat Teater Tanya mempunyai pengaruh yang amat signifikan bagi pendidikan dan formasi para calon imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret. Poin-poin tersebut dapat diringkas sebagai berikut. *Pertama*, pada aspek personal, sastra/teater dapat membentuk kreativitas dalam diri calon imam. Teater juga mengasah kepekaan hati dan pikiran bagi para calon imam. *Kedua*, pada aspek spiritual, sastra/teater menghantar para calon imam kepada sebuah pergumulan yang mendalam tentang Tuhan. Teater juga membantu para calon imam dalam menghayati nilai-nilai injili secara konkret. *Ketiga*, pada aspek intelektual, teater mampu mengembangkan bakat menulis para calon imam. Teater juga mengasah daya nalar para calon imam. *Keempat*, pada aspek pastoral, teater mampu membentuk kepekaan sosial dan menjadi media pewartaan yang efektif bagi para calon imam.

**Kata Kunci:** Paus Fransiskus, Teater Tanya, Formasi, Sastra, dan Calon Imam.

## ABSTRACT

Hyasintus Godho Ugha, NIM/NIRM: 241290/24.07.54.0925.R **The Construction of a Literary Formation Model at the St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary: A Dialog between Pope Francis' Letter on the Role of Literature in Formation and the Practice of Tanya Theater.** Master's Thesis. Postgraduate Program in Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to: (1) examine the Tanya Theater Interest Group at the Interdiocesan Major Seminary of St. Peter Ritapiret; (2) analyze the content of Pope Francis' Letter on the Role of Literature in Formation; and (3) formulate a literary formation model based on these findings.

This research employs a mixed methods approach, utilizing both primary and secondary data. Primary data were collected through questionnaires and interviews with selected respondents, while secondary data were obtained through library research. The object of this study is the Tanya Theater Interest Group within the seminary context, examined in light of Pope Francis' reflections on the role of literature in formation.

The findings indicate that literary formation, particularly through the Tanya Theater Interest Group, has a significant impact on the formation of prospective priests. First, on a personal level, literature and theater foster creativity and enhance emotional and intellectual sensitivity. Second, on a spiritual level, they facilitate a deeper encounter with God and enable the concrete internalization of evangelical values. Third, on an intellectual level, theater develops writing skills and sharpens critical reasoning. Finally, from a pastoral perspective, theater promotes social awareness and serves as an effective medium for evangelization.

**Keywords: Pope Francis, Tanya Theater, Formation, Literature, and Prospective Priests.**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                           |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                                                                                 | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                                                                                    | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>                                                                                          | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                                                                                      | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                                                                              | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                                               | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                                                       | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                    | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                            | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang .....</b>                                                                                           | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                                                                                           | <b>7</b>    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>                                                                                        | <b>7</b>    |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                                                                                                    | 8           |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>                                                                                       | <b>8</b>    |
| 1.4.1 Bagi Calon Imam dan Anggota Kelompok Minat Teater Tanya<br>Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret ..... | 8           |
| 1.4.2 Bagi para Formator Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret .....                                         | 8           |
| 1.4.3 Bagi Penulis.....                                                                                                   | 9           |
| <b>1.5 Metode Penelitian .....</b>                                                                                        | <b>9</b>    |
| 1.5.1 Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data.....                                                                      | 9           |
| 1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                                    | 10          |
| 1.5.2.1 Kuesioner.....                                                                                                    | 10          |
| 1.5.2.2 Wawancara .....                                                                                                   | 10          |
| 1.5.2.3 Observasi Partisipatoris .....                                                                                    | 10          |
| <b>1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....</b>                                                                                 | <b>10</b>   |
| <b>1.7 Tinjauan Kepustakaan.....</b>                                                                                      | <b>11</b>   |
| 1.7.1 Sastra dan Formasi Calon Imam.....                                                                                  | 11          |
| 1.7.2 Kelompok Minat dan Formasi Calon Imam di Ritapiret.....                                                             | 13          |
| <b>1.8 Sistematika Penulisan .....</b>                                                                                    | <b>15</b>   |

|                                                                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II: KELOMPOK MINAT TEATER TANYA DI SEMINARI</b>                                                                    |           |
| <b>TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET .....</b>                                                                    | <b>16</b> |
| <b>2.1 Sekilas tentang Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret .....</b>                                       | <b>16</b> |
| 2.1.1 Sejarah Singkat.....                                                                                                | 16        |
| 2.1.2 Tujuan Pembangunan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret ...                                           | 19        |
| 2.1.3 Keanggotaan Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus<br>Ritapiret Periode 2025-2026.....                  | 21        |
| 2.1.3.1 Para Formator .....                                                                                               | 21        |
| 2.1.3.2 Para Calon Imam .....                                                                                             | 22        |
| 2.1.3.3 Anggota Biara OSF .....                                                                                           | 23        |
| 2.1.3.4 Karyawan, Karyawati .....                                                                                         | 23        |
| 2.1.4 Struktur Kepengurusan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret                                            | 24        |
| 2.1.5 Aspek-Aspek Formasi .....                                                                                           | 25        |
| 2.1.5.1 Pendidikan dan Pembinaan Personalitas.....                                                                        | 25        |
| 2.1.5.2 Pendidikan dan Pembinaan Spiritual .....                                                                          | 25        |
| 2.1.5.3 Pendidikan dan Pembinaan Intelektualitas.....                                                                     | 26        |
| 2.1.5.4 Pendidikan dan Pembinaan Pastoralitas.....                                                                        | 26        |
| <b>2.2 Kelompok Minat Teater Tanya.....</b>                                                                               | <b>27</b> |
| 2.2.1 Sejarah Singkat.....                                                                                                | 27        |
| 2.2.2 Visi dan Misi .....                                                                                                 | 28        |
| 2.2.2.1 Visi .....                                                                                                        | 29        |
| 2.2.2.2 Misi.....                                                                                                         | 29        |
| 2.2.3 Manfaat Kelompok Minat Teater Tanya Bagi Para Frater<br>di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret ..... | 30        |
| 2.2.3.1 Media Komunikasi-Refleksi.....                                                                                    | 30        |
| 2.2.3.2 Memupuk Kreativitas .....                                                                                         | 31        |
| 2.2.3.3 Mengolah Diri dan Panggilan.....                                                                                  | 32        |
| 2.2.4 Struktur Kepengurusan Kelompok Minat Teater Tanya<br>Periode 2025-2026.....                                         | 33        |
| 2.2.5 Keanggotaan Kelompok Minat Teater Tanya Periode 2025-2026.....                                                      | 33        |
| 2.2.6 Program Kerja Kelompok Minat Teater Tanya .....                                                                     | 34        |
| 2.2.6.1 Pementasan Teater.....                                                                                            | 34        |

|                                                                           |           |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.6.2 Menerbitkan Majalah Teater .....                                  | 35        |
| 2.2.6.3 Bincang Sastra .....                                              | 35        |
| 2.2.6.4 Kegiatan Rohani .....                                             | 35        |
| <b>2.3 Kesimpulan .....</b>                                               | <b>36</b> |
| <b>BAB III: SASTRA DAN SURAT PAUS FRANSISKUS</b>                          |           |
| <b>TENTANG PERAN SASTRA BAGI FORMASI.....</b>                             | <b>37</b> |
| <b>3.1 Sastra Selayang Pandang.....</b>                                   | <b>37</b> |
| 3.1.1 Apa itu Sastra .....                                                | 37        |
| 3.1.2 Fungsi Sastra .....                                                 | 38        |
| 3.1.2.1 Mengekspresikan Keindahan.....                                    | 39        |
| 3.1.2.2 Sastra sebagai Sarana Hiburan .....                               | 40        |
| 3.1.2.3 Sastra sebagai Media Pendidikan .....                             | 41        |
| 3.1.2.4 Sastra sebagai Sarana Penanaman Nilai .....                       | 41        |
| 3.1.2.5 Sastra sebagai Media untuk Menyampaikan Kritik Sosial.....        | 42        |
| 3.1.3 Sifat Karya Sastra .....                                            | 43        |
| 3.1.3.1 Imajinatif .....                                                  | 43        |
| 3.1.3.2 Kreatif.....                                                      | 44        |
| 3.1.3.3 Fiktif .....                                                      | 44        |
| 3.1.4 Jenis-Jenis Sastra .....                                            | 45        |
| 3.1.4.1 Puisi .....                                                       | 45        |
| 3.1.4.2 Prosa .....                                                       | 46        |
| 3.1.4.3 Drama/Teater .....                                                | 46        |
| <b>3.2 Sastra dan Calon Imam .....</b>                                    | <b>47</b> |
| 3.2.1 Sastra dan Pendidikan Calon Imam.....                               | 47        |
| 3.2.1.1 Sastra dan Filsafat.....                                          | 48        |
| 3.2.1.2 Sastra dan Teologi .....                                          | 48        |
| 3.2.2 Sastra dan <i>Tria Munera Christi</i> .....                         | 50        |
| 3.2.2.1 Sastra dan Tugas Kepemimpinan .....                               | 50        |
| 3.2.2.2 Sastra dan Tugas Mengajar .....                                   | 50        |
| 3.2.2.3 Sastra dan Tugas Menguduskan .....                                | 51        |
| 3.2.3 Sastra di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret..... | 51        |
| 3.2.3.1 Adanya Kelompok Minat Teater Tanya .....                          | 52        |

|                                                                               |           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.3.2 Pementasan Aktus Paskah dan Natal.....                                | 52        |
| 3.2.3.3 Penulisan Puisi dan Cerpen .....                                      | 53        |
| 3.2.3.4 Koleksi Buku Sastra di Perpustakaan Ritapiret.....                    | 54        |
| <b>3.3 Mengetahui Surat Paus Fransiskus tentang Peran Sastra bagi Formasi</b> | <b>55</b> |
| 3.3.1 Latar Belakang Historis.....                                            | 55        |
| 3.3.2 Struktur Surat .....                                                    | 55        |
| 3.3.2.1 Pendahuluan .....                                                     | 56        |
| 3.3.2.2 Isi Surat: Makna Penting dalam Membaca Sastra.....                    | 56        |
| 3.3.2.2.1 Mengembangkan Iman dan Budaya .....                                 | 56        |
| 3.3.2.2.2 Media untuk Mewartakan Kristus/Evangelisasi .....                   | 57        |
| 3.3.2.2.3 Memberi Efek yang Positif bagi Manusia .....                        | 57        |
| 3.3.2.2.4 Membaca Sastra: Mendengarkan Suara Orang Lain .....                 | 58        |
| 3.3.2.2.5 Kekuatan Bahasa Sastra .....                                        | 58        |
| 3.3.2.2.6 Membaca Sastra Melihat Kehidupan.....                               | 59        |
| 3.3.2.2.7 Membaca Sastra: Melihat dari Sudut Pandang Orang Lain .....         | 59        |
| 3.3.2.3 Penutup Surat .....                                                   | 60        |
| <b>3.4 Kesimpulan .....</b>                                                   | <b>60</b> |
| <b>BAB IV: MODEL FORMASI SASTRAWI DI SEMINARI</b>                             |           |
| <b>TINGGI INTERDIOSESAN ST. PETRUS RITAPIRET:</b>                             |           |
| <b>DIALOG ANTARA DOKUMEN PERAN SASTRA</b>                                     |           |
| <b>BAGI FORMASI DAN PRKATIK TEATER TANYA .....</b>                            | <b>62</b> |
| <b>4.1 Konsep tentang Formasi Sastrawi .....</b>                              | <b>62</b> |
| <b>4.2 Hasil Penelitian Data Kelompok Minat Teater Tanya dan Formasi</b>      |           |
| <b>Sastra di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....</b>    | <b>62</b> |
| 4.2.1 Sastra dan Kepribadian.....                                             | 63        |
| 4.2.2 Sastra dan Kerohanian .....                                             | 65        |
| 4.2.3 Sastra dan Intelektualitas .....                                        | 66        |
| 4.2.4 Sastra dan Pastoral.....                                                | 70        |
| <b>4.3 Analisis Sastrawi KM Teater Tanya dalam Aspek-Aspek Formasi</b>        |           |
| <b>di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....</b>           | <b>72</b> |
| 4.3.1 Sastra dan Kepribadian.....                                             | 72        |
| 4.3.2 Sastra dan Kerohanian .....                                             | 73        |

|                                                                                       |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3.3 Sastra dan Intelektual .....                                                    | 74        |
| 4.3.4 Sastra dan Pastoral.....                                                        | 76        |
| <b>4.4 Mengkonstruksi Model Formasi Sastrawi: Dialog antara Dokumen</b>               |           |
| <b>Peran Sastra bagi Formasi dan Praktik Teater Tanya .....</b>                       | <b>78</b> |
| 4.4.1 Sastra dan Spiritualitas .....                                                  | 78        |
| 4.4.2 Sastra dan Solidaritas .....                                                    | 79        |
| 4.4.3 Sastra dan Pewartaan Efektif.....                                               | 80        |
| 4.4.4 Sastra dan Gereja yang Sinodal.....                                             | 80        |
| <b>4.5 Kesimpulan .....</b>                                                           | <b>82</b> |
| <b>BAB V: PENUTUP.....</b>                                                            | <b>84</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan .....</b>                                                           | <b>84</b> |
| <b>5.2 Usul Saran.....</b>                                                            | <b>87</b> |
| 5.2.1 Bagi Kelompok Minat Teater Tanya.....                                           | 87        |
| 5.2.2 Bagi Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus<br>Ritapiret..... | 88        |
| 5.2.3 Bagi Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret .....                 | 88        |
| 5.2.4 Bagi Para Pecinta Sastra.....                                                   | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                           | <b>90</b> |
| <b>LAMPIRAN I .....</b>                                                               | <b>96</b> |
| <b>LAMPIRAN II.....</b>                                                               | <b>97</b> |